

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk memperoleh data motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017, peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung pada saat pembelajaran Fiqih selama bulan Januari sampai dengan Pebruari 2017. Adapun setelah melakukan pengamatan, data yang diperoleh penulis cantumkan pada lampiran 5 skripsi ini. Kemudian data hasil observasi tersebut penulis berikan skor dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi nilai 5
- b. Jawaban b diberi nilai 4
- c. Jawaban c diberi nilai 3
- d. Jawaban d diberi nilai 2
- e. Jawaban e diberi nilai 1

Setelah peneliti melakukan penskoran, maka diperoleh data sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

No Res	Skor Hasil Observasi pada Tiap Nomor Materi										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	3	1	2	2	2	2	1	28
2	5	5	5	3	1	1	2	2	2	1	27
3	5	4	5	4	3	3	3	2	2	1	32
4	5	5	5	4	2	1	2	3	2	1	30
5	5	5	5	2	1	1	2	2	2	1	26
6	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	45
7	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	42
8	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	41
9	5	4	5	4	4	2	1	3	4	2	34
10	5	5	5	4	3	4	1	4	3	1	35
11	5	4	5	5	3	2	1	2	3	2	32
12	5	5	5	4	4	4	2	3	4	2	38
13	5	5	5	4	1	2	3	3	3	2	33
14	5	3	5	3	1	1	3	2	2	1	26
15	5	5	5	5	4	2	3	4	5	3	41
16	5	5	5	2	3	1	4	3	2	1	31
17	5	5	5	3	3	2	3	3	2	2	33
18	5	5	5	4	4	3	5	4	4	2	41
19	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	40
20	5	5	5	2	2	1	3	2	3	1	29
21	5	5	5	3	1	1	2	2	2	1	27
22	5	3	5	2	1	1	3	3	2	1	26
Jumlah											737
Skor Tertinggi											45
Skor Terendah											26

Berdasarkan pemaparan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan dari 22 orang siswa yang diteliti berdasarkan hasil jawaban dari angket adalah sebesar 737, kemudian nilai tertingginya 45 dan nilai terendahnya 26.

a. Menentukan Kategori Data Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan (Variabel X_1)

- 1) Menentukan Nilai Rata-rata Skor Data Motivasi Belajar Fiqih (Variabel X_1)

Untuk mengetahui nilai rata-rata skor data motivasi belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan, data yang dipaparkan pada tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi Belajar Fiqih (X_1)

Skor X_2	F	FX_1
26	3	78
27	2	54
28	1	28
29	1	29
30	1	30
31	1	31
32	2	64
33	2	66
34	1	34
35	1	35
38	1	38
40	1	40
41	3	123
42	1	42
45	1	45
	$\Sigma N = 22$	$\Sigma FX_1 = 737$

Berdasarkan penghitungan tabel di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

$$Mx \text{ (mean)} = \frac{\Sigma FX_1}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{737}{22}$$

$$\text{Mean} = 33,5$$

Jadi rata-rata skor data motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan yaitu 33,5.

Kemudian mediannya yaitu skor ke 11 dan ke 12 dibagi dua berarti $32 + 33$ dibagi $2 = 32,5$. Sedangkan modusnya adalah skor 26 dan 41 (masing-masing frekuensinya ada 3).

2) Menentukan *Range* dan Interval Kategori.

Sebagaimana data sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini kelas intervalnya ditentukan ada 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Dalam penelitian ini digunakan 10 item materi observasi: 5 *tingkat kategori* (nilai kategori paling tinggi = 5 dan paling rendah =1). Asumsinya adalah:

$$10 \times 5 = 50 \text{ (nilai tertinggi)}$$

$$10 \times 1 = 10 \text{ (nilai terendah)}$$

$$\text{Jadi } R = 50 - 10$$

$$R = 40 \quad \text{Jadi hasil range adalah 40.}$$

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{40}{5} = 8$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Nilai Interval Kategori Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
43 – 50	Sangat baik	1	4%
35 – 42	Baik	7	32%
27 – 34	Cukup	11	50%
19 – 26	kurang	3	14%
10 – 18	Sangat kurang	-	-
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan kelas interval kategori sebagaimana tabel di atas, maka data skor motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

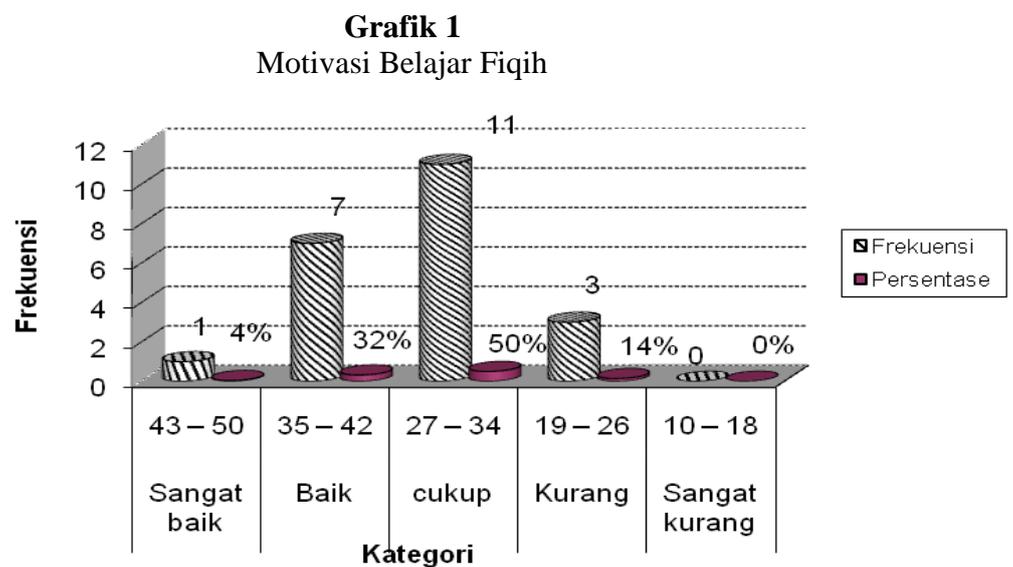
- a). Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 64 – 75. Ada 1 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih berkategori sangat baik atau sebesar 4% dari 22 orang siswa yang diteliti.
- b). Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Ada 7 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih berkategori baik atau sebesar 32% dari 22 orang siswa yang diteliti.
- c). Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Ada 11 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih berkategori cukup atau sebesar 50% dari 22 orang siswa yang diteliti.
- d). Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 28 – 39. Ada 3 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih berkategori kurang atau sebesar 14% dari 22 orang siswa yang diteliti.
- e). Kategori sangat kurang adalah nilai yang berjarak antara 15 – 27. Tidak ada responden yang berkategori ini.

- 3) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Kelas Interval Kategori Data Motivasi belajar pada Mata pelajaran Fiqih peserta didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

Berdasarkan perbandingan dengan kelas interval kategori sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor data motivasi belajar peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 32,5 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 27– 34.

b. Grafik Skor Data Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

Berdasarkan tabel interval kategori data motivasi belajar peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana dipaparkan di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Data pada grafik di atas dapat dideskripsikan bahwa kategori data motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori cukup (nilai 27 - 34) yaitu ada 11 orang atau sebesar 50% dari 22 responden yang diteliti. Urutan kedua kategori baik (nilai 35 - 42) yaitu ada 7 orang atau sebesar 32%. Urutan ketiga yang kategori kurang (nilai 19-26) yaitu ada 3 orang atau sebesar 14%. Sedangkan frekuensi terendah adalah kategori sangat baik yaitu ada 1 orang atau sebesar 4%.

2. Data Intensitas Belajar di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Pengumpulan data tentang intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 penulis lakukan dengan menggunakan angket tertutup. Peneliti memberikan angket secara langsung kepada para responden pada tanggal 17 Februari 2017. Adapun hasil jawaban para responden terhadap angket yang peneliti berikan selengkapnya penulis cantumkan pada lampiran 6 skripsi ini.

Dari hasil jawaban angket setiap responden kemudian penulis berikan skor dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi nilai 5
- b. Jawaban b diberi nilai 4
- c. Jawaban c diberi nilai 3

d. Jawaban d diberi nilai 2

e. Jawaban e diberi nilai 1

Setelah penulis lakukan penskoran pada hasil jawaban angket masing-masing responden, maka diperoleh data sebagaimana akan penulis paparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Data Skor Intensitas Belajar di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

No Res	Skor Per Item Soal angket										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	3	5	5	3	3	3	1	1	33
2	4	4	4	5	5	3	3	2	3	2	35
3	3	4	4	4	5	2	3	2	1	1	29
4	3	4	4	5	5	4	4	2	4	1	36
5	3	4	3	4	5	1	3	3	1	1	28
6	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43
7	4	4	5	4	5	4	3	4	3	1	37
8	4	5	4	5	5	3	3	2	2	2	35
9	2	4	3	4	5	1	3	2	1	1	26
10	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	39
11	4	5	3	5	5	2	4	3	1	2	34
12	3	5	4	5	5	4	4	4	3	1	38
13	4	5	3	5	5	2	3	3	2	2	34
14	2	4	3	4	5	1	3	2	1	1	26
15	4	5	5	5	5	3	4	2	3	2	38
16	2	4	3	5	5	3	3	2	3	1	31
17	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	38
18	3	5	3	4	5	1	3	2	2	1	29
19	2	4	3	3	5	1	3	2	1	1	25
20	5	5	4	4	5	3	3	4	3	3	39
21	3	5	4	5	5	2	4	4	3	3	38
22	3	4	4	3	5	3	3	3	1	1	30
Jumlah											741
Skor Tertinggi											43
Skor Terendah											25

Berdasarkan dari pemaparan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor data intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan yang berjumlah 22 orang siswa, jumlah skornya adalah 741. Adapun skor tertinggi yaitu 43 dan skor terendahnya yaitu 25.

a. Menentukan Kategori Data Intensitas Belajar di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

- 1) Menentukan Rata-rata (*Mean*) Skor Intensitas Belajar di Rumah (Variabel X_2)

Untuk mencari rata-rata intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih, data yang dipaparkan pada tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Nilai Intensitas Belajar di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih (X_2)

Skor X_1	F	FX_2
25	1	25
26	2	52
28	1	28
29	2	58
30	1	30
31	1	31
34	2	68
35	2	70
36	1	36
37	1	37
38	4	152
39	2	78
43	1	43
	$\sum N = 22$	$\sum FX_2 = 741$

Berdasarkan tabel di atas maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$M_x (\text{mean}) = \frac{\sum FX_2}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{741}{22}$$

$$\text{Mean} = 33,68$$

Jadi nilai *mean* (rata-rata) yaitu 33,68. Kemudian mediannya yaitu skor ke 11 dan ke 12 dibagi 2 yaitu:

$$\frac{35 + 35}{2} = 35$$

Selanjutnya modusnya yaitu 38 (frekuensinya 4).

2) Menentukan Nilai *Range* dan Nilai Interval Kategori.

Sebelum dicari nilai *Range*, perlu disampaikan bahwa kelas interval yang ditentukan yaitu 5 meliputi: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Dalam penelitian ini digunakan 10 item soal angket: 5 option jawaban (nilai jawaban masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah =1). Asumsinya adalah:

$$10 \times 5 = 50 \text{ (nilai tertinggi)}$$

$$10 \times 1 = 10 \text{ (nilai terendah)}$$

$$\text{Jadi } R = 50 - 10$$

$$R = 40 \quad \text{Jadi hasil range adalah 40.}$$

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{40}{5} = 8 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Selanjutnya dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai mana tabel di bawah ini:

Tabel 11
Distribusi Nilai Interval Kategori Intensitas Belajar di Rumah
Pada Mata pelajaran Fiqih

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
43 – 50	Sangat baik	1	4%
35 – 42	Baik	10	45%
27 – 34	Cukup	7	32%
19 – 26	kurang	3	14%
10 – 18	Sangat kurang	-	-
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan interval kategori tersebut, maka data intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 43 – 50. Ada 1 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih berkategori sangat baik atau sebesar 4% dari 22 orang siswa yang diteliti.
- b) Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 35 – 42. Ada 10 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih berkategori baik atau sebesar 45% dari 22 orang siswa yang diteliti.
- c) Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 27 – 34. Ada 7 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih berkategori cukup atau sebesar 32% dari 22 orang siswa yang diteliti.
- d) Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 19 – 26. Ada 3 orang siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang skor intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih berkategori kurang atau sebesar 14% dari 22 orang siswa yang diteliti
- e) Tidak ada responden yang berkategori sangat kurang atau yang memperoleh nilai yang berjarak antara 10 – 18.

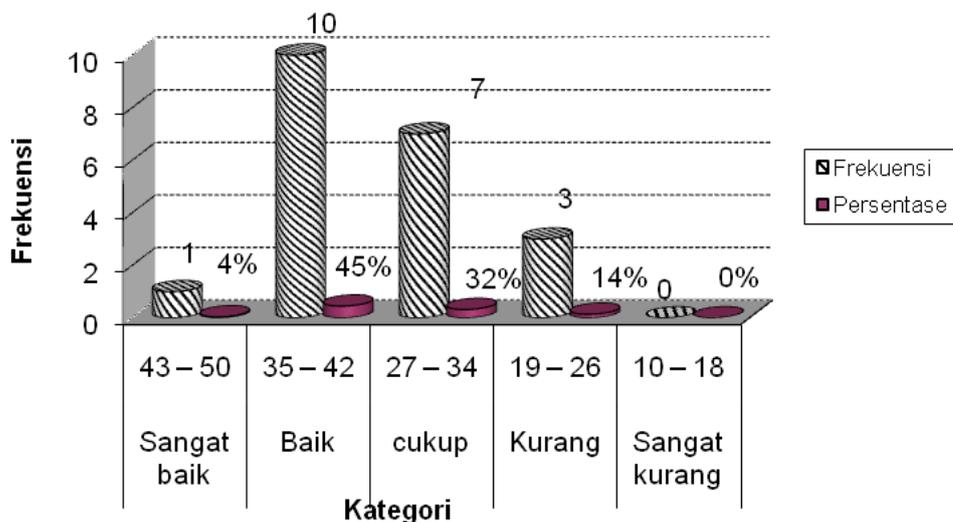
3) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Kelas Interval Kategori Data Intensitas Belajar Di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan perbandingan dengan tabel kelas interval kategori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata (*mean*) skor intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 33,68 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada kelas interval yang berjarak 27 – 34.

b. Grafik Data Intensitas Belajar di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel X₂)

Berdasarkan penghitungan dari tabel kelas interval data intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana dipaparkan penulis di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 2
Intesnitias Belajar di Rumah pada Mata Pelajaran Fiqih
Siswa Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan



Data pada grafik di atas dapat dideskripsikan bahwa kategori data intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori baik (nilai 35 - 42) yaitu ada 10 orang atau sebesar 45% dari 22 orang responden yang diteliti. Urutan kedua adalah kategori cukup (nilai 27 - 34) yaitu ada 7 orang atau sebesar 32%. Urutan ketiga yaitu kategori kurang ada 3 orang atau sebesar 14%. Urutan keempat kategori sangat baik ada 1 orang atau sebesar 4%. Tidak ada yang berkategori sangat kurang.

3. Data Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V

Untuk mengetahui data hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, penulis dalam hal ini menggunakan teknik tes tertulis yang diujikan kepada peserta didik. Di mana materi tes yang diujikan disesuaikan dengan kompetensi dasar mata pelajaran Fiqih semester ganjil pada kelas IV dan V madrasah ibtidaiyah. Soal tes terdiri dari pilihan ganda sebanyak 25 soal dan soal isian sebanyak 5 soal. Penilainya jawaban benar pada setiap soal pilihan ganda nilainya 3 ($25 \times 3 = 75$), sedangkan pada soal isian setiap jawaban benar skornya adalah 5 ($5 \times 5 = 25$). Adapun hasil tes pada masing-masing responden adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 12
Data Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV dan V
MI Manahijul Ulum Plaosan

No	Jawaban Benar		Skor		Jml
	Pilihan ganda	Essai	Pilihan ganda	Essai	
1	18	3	54	15	69
2	20	3	60	15	75
3	16	2	48	10	58
4	19	3	57	15	72
5	20	3	60	15	75
6	23	5	69	25	94
7	17	3	51	15	66
8	18	2	54	10	64
9	16	2	48	10	58
10	22	4	66	20	86
11	21	4	63	20	83
12	23	4	69	20	89
13	23	2	69	10	79
14	17	2	51	10	61
15	24	4	72	20	92
16	23	3	69	15	84
17	20	3	60	15	75
18	21	3	63	15	78
19	16	3	48	15	63
20	20	3	60	15	75
21	18	3	54	15	69
22	17	2	51	10	61
Jumlah					1626
Skor Tertinggi					94
Skor Terendah					58

Berdasarkan tabel di atas dapat dipaparkan bahwa jumlah skor data hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan dari hasil tes yang diujikan kepada 22 responden berjumlah 1626. Adapun nilai tertingginya yaitu 94 dan nilai terendahnya yaitu 58.

Selanjutnya dari tabel di atas akan ditentukan kategori dan grafiknya, maka dilakukan penentuan kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Kategori Data Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V (Variabel Y)

Data hasil belajar mata pelajaran Fiqih diberikan 5 (lima) kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Oleh karena itu jumlah rata-rata nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang diperoleh dari tes kemudian diklasifikasikan untuk memberi kriteria. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1). Mencari Nilai Rata-rata Skor Data Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)

Untuk mencari nilai rata-rata data hasil belajar Fiqih, maka dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

Skor Y	F	FY
58	2	116
61	2	122
63	1	63
64	1	64
66	1	66
69	2	138
72	1	72
75	4	300
78	1	78
79	1	79
83	1	83
84	1	84
86	1	86

89	1	89
92	1	92
94	1	94
	$\Sigma N = 22$	$\Sigma FY = 1626$

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai yang diperoleh adalah:

$$Mean = \frac{\Sigma FY}{N}$$

$$Mean = \frac{1626}{22}$$

$$Mean = 73,91$$

Jadi nilai yang diperoleh adalah *mean* (rata-rata) yaitu 73,91
Kemudian nilai mediannya yaitu skor ke 11 dan ke 12 dibagi dua
berarti $75 + 75$ dibagi $2 = 75$. Kemudian modusnya adalah skor 75.

2). Menentukan Kelas Interval Kategori Skor Data Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)

Untuk Menentukan kelas interval kategori hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 14
Pedoman Interval Kategori Hasil Belajar Fiqih

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf			Predikat
Angka		Huruf	
8 – 10	= 80 – 100	A	Sangat baik
7 – 7,9	= 70 – 79	B	Baik
6 – 6,9	= 60 – 69	C	Cukup
5 – 5,9	= 50 – 59	D	Kurang
0 – 4,9	= 0 – 49	E	Gagal

Berpedoman dari tabel di atas, maka dapat ditentukan interval kategori data hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Kelas Interval Kategori Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat baik	6	27%
70 – 79	Baik	7	32%
60 – 69	Cukup	7	32%
50 – 59	Kurang	2	9%
0 – 49	Sangat kurang	-	
Jumlah		22	100%

Berdasarkan pemaparan kelas interval kategori pada tabel di atas, maka skor data hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 80 – 100. Ada 6 orang responden siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang hasil belajar Fiqihnya berkategori sangat baik atau sebesar 27% dari 22 orang yang diteliti.
- b) Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 70 – 79. Ada 7 orang responden siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang hasil belajar Fiqihnya berkategori baik atau sebesar 32% dari 22 orang yang diteliti.

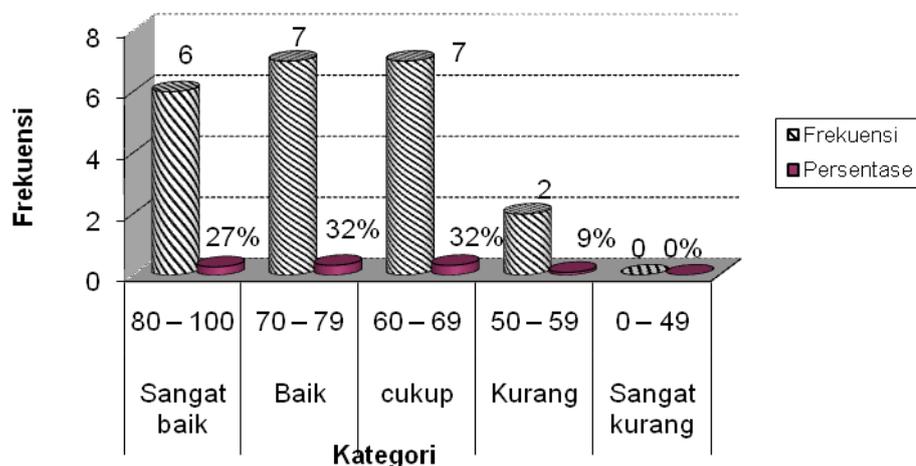
- c) Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 60 – 69. Dalam hal ini ada 7 orang responden siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang hasil belajar Fiqihnya berkategori cukup atau sebesar 32% dari 22 orang yang diteliti.
 - d) Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 50 – 59. Ada 2 orang responden siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 yang hasil belajar Fiqihnya berkategori kurang atau sebesar 9% dari 22 orang yang diteliti.
 - e) Kategori sangat kurang atau gagal adalah nilai yang berjarak antara 0 – 49. Tidak ada skor responden yang berkategori ini.
- 3). Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Interval Kategori Data Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan

Berdasarkan hasil tabel kelas interval kategori sebagaimana dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 73,91 berarti berada pada kategori baik karena berada pada nilai interval yang berjarak 70 – 79.

b. Grafik Data Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)

Berdasarkan tabel kelas interval kategori hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana telah diuraikan pada tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 3
Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Tahun Pelajaran 2016/2017



Data pada grafik di atas dapat dideskripsikan bahwa skor data hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori baik (nilai 70 – 79) serta kategori cukup (nilai 60 - 69) di mana masing-masing ada 7 orang atau sebesar 32% dari 22 responden yang diteliti. Urutan kedua kategori sangat baik (nilai 80 – 100) yaitu ada 6 orang atau sebesar 27%. Urutan ketiga yaitu kategori kurang (nilai 50 – 59) ada 2 orang atau sebesar 9%.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka akan dilakukan penghitungan untuk mencari ada tidaknya pengaruh motivasi belajar (variabel X_1) dan intensitas belajar di rumah (variabel X_2) dan dengan hasil belajar Fiqih siswa (variabel Y) dengan terlebih dahulu membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 16

Tabel Penolong untuk Menghitung Koefesiensi Korelasi antara Intensitas Belajar di Rumah dan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Fiqih

No Resp	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1.Y$	$X_2.Y$	$X_1.X_2$
1	28	33	69	784	1089	4761	1932	2277	924
2	27	35	75	729	1225	5625	2025	2625	945
3	32	29	58	1024	841	3364	1856	1682	928
4	30	36	72	900	1296	5184	2160	2592	1080
5	26	28	75	676	784	5625	1950	2100	728
6	45	43	94	2025	1849	8836	4230	4042	1935
7	42	37	66	1764	1369	4356	2772	2442	1554
8	41	35	64	1681	1225	4096	2624	2240	1435
9	34	26	58	1156	676	3364	1972	1508	884
10	35	39	86	1225	1521	7396	3010	3354	1365
11	32	34	83	1024	1156	6889	2656	2822	1088
12	38	38	89	1444	1444	7921	3382	3382	1444
13	33	34	79	1089	1156	6241	2607	2686	1122
14	26	26	61	676	676	3721	1586	1586	676
15	41	38	92	1681	1444	8464	3772	3496	1558
16	31	31	84	961	961	7056	2604	2604	961
17	33	38	75	1089	1444	5625	2475	2850	1254
18	41	29	78	1681	841	6084	3198	2262	1189
19	40	25	63	1600	625	3969	2520	1575	1000
20	29	39	75	841	1521	5625	2175	2925	1131
21	27	38	69	729	1444	4761	1863	2622	1026
22	26	30	61	676	900	3721	1586	1830	780
N= 22	$X_1 = 737$	$X_2 = 741$	$Y = 1626$	$X_1^2 = 25455$	$X_2^2 = 25487$	$Y = 122684$	$X_1.Y = 54955$	$X_2.Y = 55502$	$X_1.X_2 = 25007$

Keterangan :

N : Jumlah *populasi* (responden)

$\sum X_1$: Jumlah motivasi belajar

$\sum X_2$: Jumlah skor skor intensitas belajar di rumah

$\sum Y$: Jumlah skor hasil belajar Fiqih

$\sum X_1.Y$: Jumlah skor motivasi belajar dikalikan skor hasil belajar Fiqih

$\sum X_2.Y$: Jumlah skor skor intensitas belajar di rumah dikalikan skor hasil belajar Fiqih

$\sum X_1^2$: Jumlah skor motivasi belajar dikuadratkan

$\sum X_2^2$: Jumlah skor skor intensitas belajar di rumah yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor hasil belajar Fiqih yang dikuadratkan

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

N	$= 22$	$\sum X_1 Y$	$= 54955$
$\sum X_1$	$= 737$	$\sum X_2 Y$	$= 55502$
$\sum X_2$	$= 741$	$\sum X_1 X_2$	$= 25007$
$\sum Y$	$= 1626$	$(\sum X_1)^2$	$= 543169$
$\sum X_1^2$	$= 25455$	$(\sum X_2)^2$	$= 549081$
$\sum X_2^2$	$= 25487$	$(\sum Y)^2$	$= 2643876$
$\sum Y^2$	$= 122684$		

1. Mencari Score Deviasi

Sebelum dihitung dengan rumus regresi dua prediktor, terlebih dahulu dilakukan penghitungan mencari score deviasi berdasarkan skor mentah:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 25455 - \frac{543169}{22} = 25455 - 24689,5 \\
 &= \mathbf{765,5} \\
 \text{b. } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 25487 - \frac{549081}{22} = 25487 - 24958,2 \\
 &= \mathbf{528,2} \\
 \text{c. } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 122684 - \frac{2643876}{22} = 122684 - 120176,18 \\
 &= \mathbf{2507,82} \\
 \text{d. } \sum X_1 \cdot X_2 &= \sum X_1 \cdot X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 25007 - \frac{(737)(741)}{22} \\
 &= 25007 - 24823,5 = \mathbf{183,5} \\
 \text{e. } \sum X_1 \cdot Y &= \sum X_1 \cdot Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 54955 - \frac{(737)(1626)}{22} \\
 &= 54955 - 54471 = \mathbf{484} \\
 \text{f. } \sum X_2 \cdot Y &= \sum X_2 \cdot Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 55502 - \frac{(741)(1626)}{22} \\
 &= 55502 - 54766,64 = \mathbf{735,36}
 \end{aligned}$$

2. Mencari Persamaan Regresi

Kemudian dari hasil yang diperoleh di atas dimasukkan ke dalam rumus regresi ganda dengan dua prediktor:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel yang diprediksikan (variabel terikat)

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X_1 : subyek pada variabel bebas pertama yang mempunyai nilai tertentu

X_2 : subyek pada variabel bebas kedua yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari besarnya koefisiensi regresi sample ($b_1 + b_2$) serta besar konstansi regresi (a) maka:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(X_2^2)(X_1 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_2 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2} \\
 &= \frac{(528,8)(484) - (183,5)(735,36)}{(765,5)(528,8) - (183,5)^2} \\
 &= \frac{255939,2 - 134938,56}{404796,4 - 33672,25} \\
 &= \frac{121000,64}{371124,15} \\
 &= \mathbf{0,326}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(X_1^2)(X_2 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_1 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2} \\
 &= \frac{(765,5)(735,36) - (183,5)(484)}{(765,5)(528,8) - (183,5)^2} \\
 &= \frac{562918,08 - 88814}{404796,4 - 33672,25} \\
 &= \frac{474104,08}{371124,15} \\
 &= \mathbf{1,28}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= Y - b_1 \cdot X_1 - b_2 \cdot X_2 \\
 &= 16,26 - 0,326 (7,37) - (1,28) (7,41) \\
 &= 16,26 - 2,40 - 9,48 \\
 &= \mathbf{4,38}
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y^1 = 4,38 + (0,326)X_1 + (1,28)X_2$$

Setelah diketahui persamaan regresinya selanjutnya dilakukan analisis *regresi dua prediktor* dengan skor mentah.

3. Analisis Regresi dengan Skor Mentah

$$SS_{\text{Reg}} = b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 (JK_{\text{Reg}}) &= (0,326) (54955) + (1,28) (55502) + (4,38) (1626) - \frac{(1626)^2}{22} \\
 &= 17915,33 + 71042,56 + 7121,88 - 120176,18 \\
 &= 96079,77 - 120176,18 \\
 &= \mathbf{-24096,41}
 \end{aligned}$$

$$SS_{\text{Res}} = \sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$$

$$\begin{aligned}
 (JK_{\text{Res}}) &= 122684 - (0,326) (54955) - (1,28) (55502) - (4,38) (1626) \\
 &= 122684 - 17915,33 - 71042,56 - 7121,88 \\
 &= \mathbf{26604,23}
 \end{aligned}$$

$$-S^2_{\text{Reg}} = \frac{SS_{\text{Reg}}}{K} = \frac{-24096,41}{2} = \mathbf{12048,205}$$

$$-S^2\text{Res} = \frac{SS \text{ Res}}{N-K -1} = \frac{26604,23}{(22-2-1)} = 1400,22$$

$$F \text{ reg} = \frac{S^2 \text{ Reg}}{S^2 \text{ Res}} = \frac{12048,205}{1400,22} = 8,60$$

Jadi Freg = 8,60

4. Mencari Signifikansi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Berdasarkan penghitungan dengan rumus regresi ganda di atas telah diketahui bahwa nilai F_{reg} adalah 8,60. Kemudian untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan atau tidak maka hasil hitung tersebut dibandingkan dengan nilai tabel F. Untuk mencari nilai dalam tabel terlebih dahulu memperhitungkan *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dengan rumus $Df = N-k-1 = 22 - 2 - 1 = 19$.

Dengan *df* sebesar 19, selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai F_t (F Tabel) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa:

Pada taraf signifikansi 5% , $F_t = 3,52$

Pada taraf signifikansi 1%, $F_t = 5,93$

Jadi $F_{\text{reg}} > F \text{ tabel}$. ($8,60 > 3,52$) dan ($8,60 > 5,93$).

Karena hasil hitung F_{reg} lebih besar dari nilai tabel atau F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar (variabel X_1) dan intensitas belajar di rumah (variabel X_2) terhadap hasil belajar Fiqih (variabel Y) siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan: “Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan intensitas belajar di rumah

terhadap hasil belajar Fiqih di kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017” adalah diterima atau disetujui. Sedangkan hipotesis nihilnya yang berbunyi: tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan intensitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Fiqih di kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017” adalah ditolak atau tidak disetujui.

5. Mencari Besarnya Persentase Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (intensitas belajar di rumah) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar Fiqih) maka dicari $R_{\text{determinasi}}$ (R^2) dengan menggunakan rumus *multiple correlation* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum X_1 \cdot Y) + b_2(\sum X_2 \cdot Y)}{\sum Y^2} \\
 &= \frac{0,326(484) + 1,28(735,36)}{2507,82} \\
 &= \frac{157,784 + 941,2608}{2507,82} \\
 &= \frac{1099,0448}{2507,82} \\
 &= \mathbf{0,438}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai koefisien determinan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah $0,438 \times 100\% = 43,8\%$, dibulatkan menjadi 44%. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dan intensitas belajar di rumah berpengaruh sekitar 44% terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan tahun pelajaran 2016/2017.

Sedangkan sisanya yaitu ($100\% - 44\% = 56\%$) dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam skripsi ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis di atas secara meyakinkan diketahui bahwa motivasi belajar dan intensitas belajar di rumah pengaruh sebesar 44% terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017. Berarti kedua variabel tersebut berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar Fiqih. Di mana jika siswa semakin tinggi motivasi belajarnya serta semakin intensif belajar di rumah maka akan meningkat pula hasil belajarnya pada mata pelajaran Fiqih.

Pada sub pembahasan hasil penelitian ini penulis akan menganalisis temuan peneliti pada masing-masing variabel. *Pertama*, Skor data motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati rata-ratanya menunjukkan berada pada kategori cukup yaitu 32,5 yang berada pada nilai interval 27– 34 yang berarti berkategori cukup. Dari 22 responden yang diteliti ada 4% sudah berkategori sangat baik, 32% berkategori baik, 50% berkategori cukup dan 14% berkategori kurang. Dengan demikian data motivasi belajar rata-ratanya masih berkategori cukup. Namun demikian, dengan masih banyaknya siswa yang motivasi belajarnya berkategori cukup dan berkategori kurang, maka hal ini menjadi informasi yang dapat dijadikan pertimbangan para guru untuk dapat memberikan secara khusus kepada para siswa tersebut. Tujuannya agar para siswa tersebut dapat lebih aktif belajar, mungkin perlu dicari sumber permasalahan yang menyebabkan para siswa tersebut kurang

semangat belajar di kelas. Jika perlu guru lebih memberikan perhatian yang lebih kepada para siswa tersebut.

Skor data intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan rata-ratanya menunjukkan berkategori cukup, di mana mayoritas skor para responden adalah berkategori baik yaitu sebanyak 45%, kemudian berkategori cukup ada 32%, berkategori kurang ada 14% dan berkategori sangat baik ada 4%. Oleh karena itu, data hal ini merupakan informasi penting yang dapat ditindaklanjuti oleh para guru di MI Manahijul Ulum Plaosan bahwa masih banyak siswa yang tidak intensif belajar di rumah. Para guru dapat melakukan pendekatan secara personal kepada para responden (siswa) yang kurang intensif dalam belajar di rumah. Di samping itu, dengan masih adanya 14% siswa yang kurang intensif belajar di rumah sekaligus menjadi koreksi bagi siswa dan para orang tuanya. Hal-hal yang menyebabkan siswa kurang intensif belajar di rumah ini dapat ditanyakan oleh guru kepada para siswa yang bermasalah untuk kemudian diupayakan peningkatannya. Sehingga ke depannya para siswa yang kurang intensif belajar di rumah ini dapat menjadi lebih baik dan lebih rajin belajar sehingga hasil belajarnya meningkat. Sebab, dari 14% siswa yang kurang intensif belajar di rumah ini hasil belajarnya hampir semuanya juga berada pada kategori kurang dan sedikit yang berkategori cukup. Tidak ada yang berkategori baik ataupun sangat baik.

Selanjutnya hasil tes yang diujikan peneliti kepada para siswa menunjukkan bahwa rata-rata skornya yaitu 73,91. Di mana jika dilihat dari KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru yaitu 70, maka

rata-rata yang diperoleh ini memang sudah di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal). Dari 22 responden yang diuji penulis, ada 7 orang berkategori baik (32%) dan 7 orang berkategori cukup (32%), kemudian 6 orang berkategori sangat baik (27%) dan 2 orang berkategori kurang (9%). Walaupun hasil tes ini belum sepenuhnya mewakili tingkat kemampuan siswa, karena tidak dilakukan uji coba sebelumnya. Namun demikian hasil tetap ini tetap menunjukkan bahwa masih sangat diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari guru maupun dari siswa supaya di kemudian hari kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran dapat lebih meningkat dan menjadi lebih baik.

Akhirnya dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa secara meyakinkan intensitas belajar di rumah dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Matholiul Falah 03 Tulakan. Secara umum siswa yang intensif belajar di rumah dan aktif belajar di kelas, maka hasil belajar Fiqihnya adalah baik. Namun ada pula siswa yang intensitas belajarnya di rumah kurang, tetapi tetapi aktif di kelasnya, dia mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini bisa saja terjadi karena pencapaian hasil belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh kedua variabel yang diteliti ini, tetapi masih banyak variabel lain yang ikut mempengaruhinya..

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai keterbatasan, seperti waktu, tenaga dan biaya penelitian. Di mana penelitian dilaksanakan kurang lebih hanya sekitar 1 bulan. Sehingga hasilnya juga banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya yaitu:

1. Data variabel X_1 (intensitas belajar di rumah) dan variabel X_2 (motivasi belajar) penulis peroleh melalui metode angket tertutup, di mana siswa tinggal memilih jawaban yang tersedia. Di antara kelemahan metode angket adalah jika responden tidak menjawab dengan jujur atau tidak sesuai dengan fakta, hal itu sulit untuk dideteksi. Selain itu juga masih ada kemungkinan para siswa yang tidak memahami pertanyaan yang diajukan dalam angket, sehingga pilihan jawaban yang dipilihnya tidak sesuai dengan kenyataan.
2. Data hasil belajar Fiqih siswa penulis ambil dari nilai tes yang penulis ujikan. Di mana materi tes penulis ambil dari buku mata pelajaran Fiqih yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan penulis sendiri bukan guru Fiqih. Padahal di antara kelemahan metode tes adalah peneliti kurang memahami keseharian kemampuan siswa. Dimungkinkan ada anak yang pada dasarnya cerdas, tapi pada materi yang diujikan dirinya tidak menguasai, karena tidak masuk sekolah atau karena lainnya. Sehingga masih mungkin ada data yang belum tepat sesuai dengan kenyataan.